

**MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA FLASH CARD
MIS TERPADU LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TASMILANUR

NIM: 1052015077

Program Studi

Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2022**

S K R I P S I

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi
Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh:

Tasmilanur

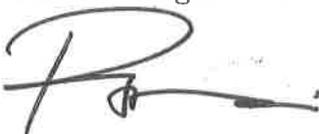
**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 1052015077**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Zulfitti, MA
NIDN. 0112077202

Pembimbing II


Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Ketua Ujian ,Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Bahan Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 11 Agustus 2022

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua



Nazhah, M. Ed
NIDN: 2109078201

Sekretaris



Rita Sari, M.Pd
NIDN: 2017108201

Anggota



Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN: 2024078301

Anggota



Fenny Angreni, M.Pd
NIDN: 2004018801

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Esmal Abidin, MA
NIDN: 750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TASMILANUR

NIM : 1052015077

Fakultas : FTIK

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN FASH CARD DI MIS TERPADU KOTA LANGSA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



TASMILANUR

NIM. 1052015077

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan shalawat berangkaikan salam atas junjungan Nabi kita Muhammad SAW, sehingga dengan risalah yang dibawanya penulis memperoleh pedoman dalam kehidupan ini.

“motivasi belajar bahasa arab siswa dengan menggunakan media flash card di mis terpadu kota langsa. gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Ibu Rita Sari,M.Pd selaku ketua program studi PGMI IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Ibu Rita Sari,M.Pd sebagai pembimbing utama dan Bapak Zulfitri MA sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk

membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah SWT yang mampu membalas semua.

5. Ibu Syamsiah Z, M.Pd.I sebagai penasehat akademik, Bapak dan Ibu Dosen IAIN Langsa yang telah memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
6. Bapak kepala sekolah dan Ibu wakil kepala sekolah MIS Terpadu Kota Langsa beserta dewan guru yang telah menyambut kedatangan penulis dengan baik dan mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga didapatkan hasil yang diperlukan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda M. Taslim dan Ibunda Hayani yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, dan memberi dukungan, semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunianya, karena tanpa beliau penulis tidak berarti apa-apa.
8. Terkhusus kepada Kakak dan Adik tercinta, yang telah mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, memberi dukungan, Do'a dan semangat.
9. Teristimewa untuk sahabat seperjuangan yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan memberi semangat.
10. Seluruh mahasiswa Jurusan PGMI yang senantiasa antusias mengingatkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh insan yang telah ikut hadir membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Seiring do'a semoga kiranya Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Langsa, September 2022

Penulis

TASMILANUR
NIM. 1052015077

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pernyataan Tulisan	
Halaman Persetujuan Pembimbing	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Hipotesis Tindakan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Jenis Penelitian.....	8
B. Kajian Teori yang Relevan.....	12
C. Penelitian Relevan.....	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Tindakan.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Desain Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	40

E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data	42
G. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah - Langkah Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	14
Tabel 4.1 Hasil Observasi Pengamat terhadap Aktivitas Guru Siklus I	45
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pengamat terhadap Aktivitas Siswa Siklus I	46
Tabel 4.3 Presentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I	47
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengamat terhadap Aktivitas Guru Siklus II	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pengamat terhadap Aktivitas Siswa Siklus II	52
Tabel 4.7 Presentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus II	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart	38
Gambar 4.1 Diagram Batang Aktivitas Guru persiklus	51
Gambar 4.2 Diagram Batang Aktivitas Siswa persiklus.....	53
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar, Siklus I dan II.....	55

ABSTRAK

**Nama;Tasmilanur/tanggal lahir; langsa 21 november 1996/NIM;
1052015077Judul skripsi; motivasi belajar bahasa arab siswa dengan
menggunakan media flash card di MIS Terpadu kota langsa**

Motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa arab masih terasa kurang. Dibuktikan dalam belajar siswa kurang memperhatikan, rendahnya nilai ulangan harian atau semesteran, sulitnya membaca, menulis dan menterjemahkan teks arab. Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam penelitian yaitu bagaimna motivasi belajar bahasa arab siswa menggunakan media flash card di MIS Terpadu langsa. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar belajar bahasa arab siswa dengan menggunakan media flas card. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian tindakan kelas PTK. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Terpadu kota langsa. Sedangkan objek adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30. Adapun objek adalah penggunaan media flash car dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran bahasa arab dengan cara penerapan media flash card di kelas IV MIS Terpadu langsa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil tes belajar secara klasikal meningkat dari 37% (11 siswa) pada siklus 1. Kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 86% (26 siswa) dengan mencapai peningkatan hingga 49%. Sehingga teknik tersebut meruupakan teknik yang baik untuk menyampaikan materi peralatan sekolah bagi siswa kelas IV MIS Terpadu langsa. Jadi media pembelajaran flash card sangat efektif untuk diterapkan di sekolah MI/SD guna untuk meningkastkan hasil belajar siswa yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di indonesia.

Kata kunci : motivasi, belajar, bahasa arab, flash card, siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa.¹

Kegiatan pembelajaran melibatkan individu, guru dan siswa, atau siswa dan siswa lain yang saling berinteraksi satu sama lain. Untuk dapat melakukan proses asimilasi yang baik, seseorang mengutamakan inspirasi yang kuat terhadap objek yang sedang direnungkan.

Siswa dapat termotivasi untuk belajar bahasa Arab dengan menggunakan bahan pembelajaran flash card yang bertujuan untuk mempermudah prosesnya.

Sulit untuk menginspirasi siswa untuk belajar di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mengenal siswanya dan kreatif dalam kemampuannya menyesuaikan pelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswanya. Dalam hal ini, guru dapat meningkatkan motivasi siswa di sekolah dengan berbagai cara.

Kartu bergambar berisi kata-kata membentuk media Flash Card. Gambar-gambar pada kartu secercah dirangkai menjadi beberapa rangkaian makhluk, hasil alam, warna, bentuk, rangkaian huruf, angka, panggilan, dan lain-lain. Kartukartu ini dimainkan dengan menunjukkannya kepada anak dan membacanya

dengan cermat. cepat, hanya dalam waktu beberapa detik untuk masing-masing kartu. Media ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata dan kemampuan membaca anak sejak dini dengan melatih otak kanan dalam mengingat gambar dan kata.

Melihat hal tersebut, maka pencipta tertarik untuk mengarahkan ujian yang berencana untuk memutuskan “motivasi siswa belajar bahasa Arab di MIS Terpadu Kota Langsa dengan menggunakan media pembelajaran Flash Card”.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang dibahas dalam pemeriksaan ini, membatasi permasalahan merupakan hal yang mendasar. Berdasarkan landasan di atas, maka ujian ini berpusat pada : inspirasi siswa untuk belajar bahasa Arab di Kota Langsa MIS terkoordinasi dengan menggunakan media pembelajaran Streak Card.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah, yaitu “Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa di MIS Terpadu Kota Langsa dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*”

D. Tujuan Penelitian

Untuk memahami bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa menggunakan media *Flash Card*.

E. Hipotesis Tindakan Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar bahasa Arab siswa di MIS Terpadu Kota Langsa meningkat dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.

F. Manfaat Penelitian

Dampak lanjutan dari eksplorasi ini diyakini akan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritik

a. Memasukkan data ilmiah ke dalam motivasi siswa belajar bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis:

a. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab merupakan hal yang patut menjadi pertimbangan bagi guru bahasa Arab yang bersangkutan..

b. Memperluas kelompok informasi di bidang persekolahan bahasa Arab untuk meningkatkan dan membina hakikat pendidikan bahasa Arab, khususnya menekankan pentingnya inspirasi pembelajaran..

G. Defenisi Operasional

1. Motivasi belajar

Dorongan mental untuk belajar datang baik dari dalam diri siswa maupun dari dunia luar. Atau motivasi adalah kekuatan pendorong di balik keinginan seseorang untuk berkembang atau berkembang sebagai hasil interaksinya dengan masyarakat..

2. Media *Flash Card*

Cheat sheet adalah kartu pembelajaran ampuh yang memiliki sisi berbeda-beda, satu sisi berisi gambar, teks atau gambar dan sisi lainnya berisi definisi, gambaran gambar, jawaban atau penggambaran..

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran Islamic Strict Training yang berisi tentang pemahaman jargon dan pembentukan kalimat..

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan kami uraikan dampak lanjutan dari eksplorasi yang telah selesai pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, bagi siswa kelas IV MIS Koordinasi Kota Langsa. Permasalahan penelitian proses pembelajaran khususnya hasil belajar siswa akan dijabarkan dalam uraian data. Dalam menyusun, memperlihatkan persiapan dikenal dengan istilah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Informasi pengalaman yang berkembang mencakup latihan awal, tengah, dan terakhir. Kemudian informasi hasil belajar berupa uji coba hasil belajar bahasa Arab menjelang akhir siklus serta evaluasi kendalanya.

Pengenalan hasil ujian menyajikan gambaran hasil tes penilaian persepsi pendidik, persepsi peserta didik dan refleksi hasil penelitian setiap siklusnya. Konsekuensi kegiatan penelitian dari setiap siklus dikemukakan sebagai berikut.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1. Hasil Observasi Siklus I

Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV MIS Koordinasi Kota Langsa yang berjumlah 30 orang. Latihan pengalaman mendidik dan mendidik dipisahkan menjadi tiga latihan, yaitu latihan awal, tengah, dan terakhir. Peneliti berperan sebagai guru pada saat pembelajaran, dan instruktur pembelajaran bahasa Arab serta dua orang rekannya berperan sebagai pengamat.

Tabel 4.2 Hasil Persepsi Saksi Mata Pada Latihan Siswa Siklus I

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor presentase
		Awal	Inti	Akhir		

		Skor	Skor	Skor		
1	1	5	13	5	26	72%
	2	6	11	6	23	63,8%
						67,9%
2	1	7	13	6	26	72%
	2	4	13	5	22	61%
						66,5%
Jumlas skor presentase rata-rata						67,2%

Berdasarkan tabel di atas, pengamat I memperoleh skor pengamatan maksimal sebesar 49 dari kemungkinan total 36, sedangkan pengamat 2 memperoleh skor total 48 dari dua pertemuan atau 66,5 persen. Setelah menghitung skor rata-rata dua pengamat dengan dua pertemuan, mereka mendapatkan skor rata-rata 48,5 dengan rata-rata 67,2%. Dengan demikian, hasil yang dapat diambil dari penemuan persepsi tersebut adalah meskipun telah terjadi perluasan pembelajaran, namun hal tersebut masih belum ideal. Tabel (lampiran) menampilkan hasil pengamatan dua orang pengamat terhadap kegiatan peneliti.

Tabel 4.1 Hasil Persepsi Penonton Terhadap Latihan Pendidik Siklus I

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor presentase
		Awal	Inti	Akhir		
		Skor	Skor	Skor		
1	1	6	15	8	29	65,9%
	2	7	12	6	25	57%
						61,3%
2	1	9	14	7	30	68%
	2	8	15	6	27	61,3%
						65%
Jumlas skor presentase rata-rata						60%

Nilai observasi pada siklus I seperti terlihat pada tabel di atas adalah 44. Observer I memperoleh skor total 54 dari dua pertemuan yang mewakili persentase 61,3%, dan pengamat 2 memperoleh total skor 57 dari dua pertemuan yang mewakili persentase 65%. Dua orang pengamat yang mengikuti dua pertemuan memperoleh skor rata-rata 56 dan skor persentase 60%.

2. Pemeriksaan Hasil Belajar Siklus I Menjelang akhir siklus I, siswa mengikuti tes siklus I untuk melihat apakah kegiatannya membuahkan hasil. Hasil pembelajaran siklus I sebaiknya dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Gaya Lama Siklus I

NO	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75%	Tuntas	11	36,6%
2.	≥ 75%	Tidak Tuntas	19	63,3 %
Jumlah				100%

Kemampuan siswa dalam hasil penelitian belum memenuhi syarat ketuntasan minimal 75 persen atau 36,6% seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Dengan menggunakan skala, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan berikut tentang hasil belajar bagi siswa:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

skor Siswa Pada Siklus I	Kategori	Frekuensi	Presentase
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
80 – 89	Tinggi	5	16%
65 – 79	Cukup	15	50%
55 – 64	Rendah	5	16%

< 55	Sangat Rendah	5	16 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh data bahwa tidak ada siswa yang mempunyai hasil belajar sangat tinggi. Lima orang siswa memenuhi standar hasil belajar dengan model tinggi atau 16%, sedangkan 15 orang siswa memenuhi kaidah memadai atau 50% dengan nilai antara 65 dan 79. Terdapat lima siswa atau 16 persen yang memenuhi kriteria rendah kriteria hasil belajar. 5 siswa atau 16 persen memiliki hasil belajar yang memenuhi kriteria sangat rendah. Secara keseluruhan hasil belajar siswa di kelas IV MIS Terpadu Kota Langsa belum tuntas secara klasikal sehingga memerlukan uji coba putaran kedua dan belum tuntas secara klasikal..

3. Refleksi Tindakan Siklus I

Berikut ini dapat digunakan untuk meringkas keberhasilan dan kegagalan tindakan siklus I:

1. Rata-rata persentase observasi guru pada siklus I yaitu sebesar 60% dan rata-rata persentase observasi siswa pada siklus I sebesar 67,2% dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan tercapai. Siswa tampak sangat terlibat dalam pendidikannya, dan media pembelajaran flash card berfungsi dengan baik.
2. Masih terdapat 19 siswa yang belum menyelesaikan soal siklus I dengan rata-rata hasil belajar sebesar 63%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal belum tuntas.
3. Masih sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai rendah dan belum sampai pada tingkat ketuntasan.

B. Gambaran Hasil Eksplorasi Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Streak Card seperti pada siklus yang lalu. Latihan-latihan yang dilakukan pada siklus II merupakan latihan untuk mengatasi kekurangan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Akibat dari kegiatan pada siklus I dibicarakan dengan pendidik bahasa Arab oleh pakar sebelum melakukan kegiatan pada siklus II. Pembahasan ini menjadi bahan acuan kegiatan pada siklus II dan dihubungkan dengan pelaksanaannya. Setelah siklus I, ilmuwan menyusun rencana eksplorasi dan instrumen.

1. Hasil Observasi Siklus II

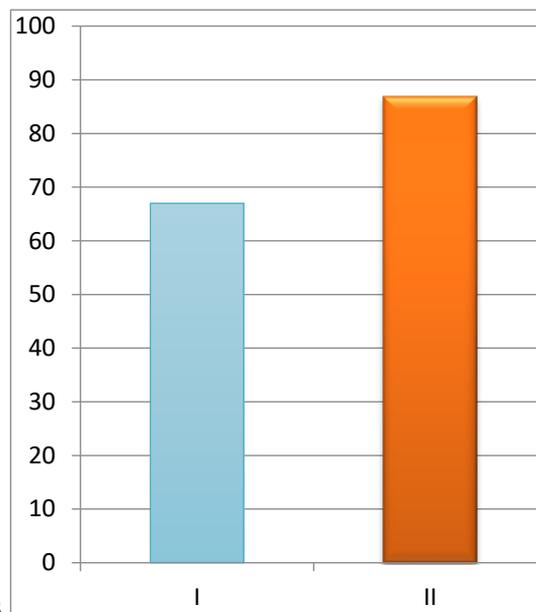
Seluruh siswa kelas IV MIS Koordinasi Kota Langsa tetap mengikuti pelaksanaan pembelajaran kegiatan siklus II. Ilmuwan tetap berperan sebagai pendidik sementara instruktur matematika dan rekan lainnya mengawasi selama kegiatan pada siklus II selesai. Dampak persepsi terhadap latihan pembelajaran siswa pada siklus II disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Persepsi Penonton Pada Latihan Siswa Siklus II

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor presentase
		Awal	Inti	Akhir		
		Skor	Skor	Skor		
1	1	8	17	8	33	91,6%
	2	6	18	7	31	86%
						88,8%
2	1	7	17	7	31	86%
	2	8	15	7	30	83,3%
						84,6%
Jumlas skor presentase rata-rata						86,7%

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, skor keseluruhan memperhatikan latihan siswa pada siklus II adalah 36, dengan saksi mata 1 memperoleh skor keseluruhan 64 dan penonton 2 memperoleh skor keseluruhan 88,8%. skor 61 dari dua pertemuan, rate 846,6% Setelah dihitung persentase skor kedua pengamat dari dua pertemuan, diperoleh skor rata-rata 62,5 dan persentase rata-rata 86,7%.

Gambar 4.2 menunjukkan perluasan tindakan siswa antar siklus sebagai hasil dari



representasi spesialis.

Gambar 4.2 Bar Chart Latihan Siswa per siklus

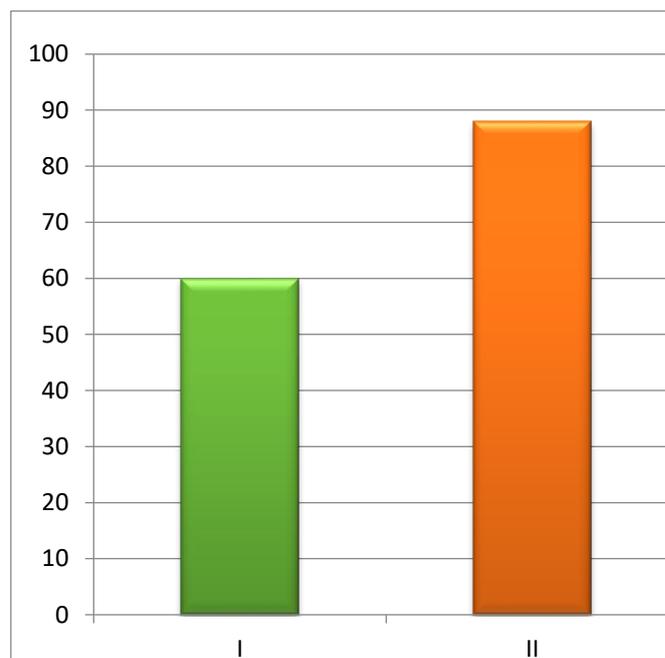
Konsekuensi dari persepsi dua saksi mata tentang latihan spesialis harus terlihat pada tabel (bagian referensi).

Tabel 4.5 Hasil Persepsi Saksi Mata Terhadap Latihan Pendidik Siklus II

Pengamat	Pertemuan	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Skor presentase
		Awal Skor	Inti Skor	Akhir Skor		
1	1	11	22	7	40	90%
	2	10	21	8	39	88,6%
						89,3%
2	1	11	21	7	39	88,6%
	2	9	22	7	38	86,3%
						87,4%

Jumlah skor presentase rata-rata	88,3%
---	--------------

Berdasarkan tabel di atas, skor persepsi siklus II dengan skor all-out tertinggi adalah 44. Skor ketuntasan penonton pada dua pertemuan pertama adalah 79 atau 89,3 persen, dan skor keseluruhan saksi mata pada pertemuan kedua dari dua pertemuan adalah 77 atau 87,4 persen. Setelah dihitung persentase skor kedua pengamat yang mengikuti kedua pertemuan tersebut memperoleh skor rata-rata sebesar 78 dan persentase sebesar 88,3%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap kemampuan instruktur dalam belajar sudah berjalan dengan sangat baik. Visualisasi peneliti menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru antar siklus, seperti terlihat pada Gambar 4.1:



Gambar 4.1 Garis Besar Latihan Pendidik per siklus

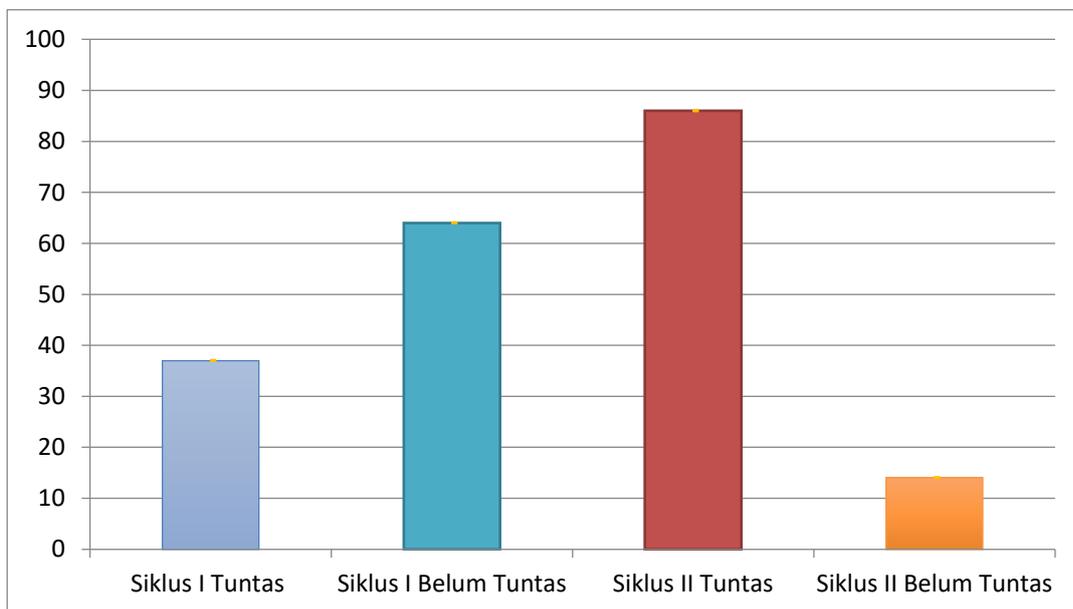
Dari gambaran tersebut terlihat bahwa kemampuan guru dalam menyaring kecenderungan penggunaan media perolehan Streak Card menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Analisis Hasil Belajar Siklus II Informasi hasil belajar Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Hasil Belajar Kulminasi Gaya Lama Siklus II

NO	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	$\geq 78\%$	Tuntas	26	86%
2.	$\geq 78\%$	Tidak Tuntas	4	14 %
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 di atas diperoleh data lengkap hasil belajar siswa setelah penerapan teknik pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus II. Hal ini terlihat dari 26 mahasiswa yang tuntas tugas kuliahnya dengan persentase 86 persen, dan empat mahasiswa yang belum tuntas dengan persentase 14 persen. Dengan demikian, hasil belajar siswa bersifat klasikal. dicapai. penggunaan media pembelajaran Blaze Card dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa.

Gambar 4.3 menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran bahasa Arab antara siklus satu dan dua yang disebabkan oleh visualisasi.



Gambar 4.3 Diagram Pengulangan Tingkat Hasil Belajar siklus I dan II

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa tes penilaian siswa pada siklus I dan II mengalami perluasan.

4. Refleksi Kegiatan Siklus II

Latihan tes hasil belajar understudy diperluas dengan mempertimbangkan derajat hasil belajar understudy khususnya dari siklus I 37% menjadi 86% pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 49%.

Selanjutnya tipikal hasil belajar siswa pada ilustrasi bahasa arab sesuai dengan hasil normal, hal ini ditunjukkan dengan tes belajar siklus berkesinambungan. Oleh karena itu, spesialis tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

5. Pembahasan

Hasil ujian yang dilakukan oleh dokter spesialis di MIS Terpadu Kota Langsa terhadap siswa kelas IV menunjukkan bahwa persepsi yang mendasari menunjukkan bahwa nilai siswa pada contoh bahasa arab masih rendah. Rancangan bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran akan berpedoman pada temuan observasi tersebut.

Pada siklus I pembelajaran diberikan dengan menggunakan media pembelajaran kartu coretan. Dua pertemuan digunakan untuk berkonsentrasi pada hal ini. Dari hasil tes siklus yang diberikan diketahui bahwa 37% atau 11 siswa mencapai hasil belajarnya dan 67% atau 19 siswa tidak menyelesaikan hasil belajarnya. Sementara itu, skor angka normal sebesar 60% diperoleh dari persepsi pendidik dalam pembelajaran papan. Sedangkan rata-rata skor memperhatikan aktivitas belajar siswa sebesar 67,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan instruktur eksekutif dan masih belum adanya hasil pembelajaran. Oleh karena itu, eksplorasi ini masih disarankan untuk siklus berikutnya, khususnya siklus II, untuk lebih mengembangkan instruktur dalam memperoleh kemampuan pelaksana dan hasil penguasaan siswa. Siklus II yang menggunakan materi pembelajaran Flash Card dibangun di atas landasan yang diletakkan pada siklus I. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa hasil

belajarnya telah tuntas sebanyak 26 siswa atau 86%, sedangkan hasil belajarnya berjumlah empat siswa atau 14% belum tuntas. Dari hasil tersebut secara umum dapat diasumsikan bahwa hasil belajar siswa berada pada puncak pembelajaran konvensional. Dari hasil dilihat dari kemampuan guru dalam mengatur pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebesar 88,3%, dan dari pengaruh kesan latihan siswa dalam pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebesar 87%. Kapasitas pendidik untuk mengawasi pembelajaran dan latihan siswa meningkat dalam situasi ini. Setelah dilakukan latihan eksekusi dengan menggunakan media pembelajaran Streak Card pada siklus I dan II, hasil belajar yang ketinggalan jaman meningkat sebesar 49%. Bisa dikatakan masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga bisa saja mereka melakukan kesalahan dalam menyelesaikan ujiannya. Namun pada siklus sebelumnya nilai siswa mengalami peningkatan. Konsekuensi dari kegiatan pada siklus II menunjukkan adanya ketercapaian, hal ini ditunjukkan dengan adanya keterlaksanaan yang diharapkan dapat melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Dengan demikian pemanfaatan materi pembelajaran Glimmer Card memperluas persepsi dan evaluasi hasil belajar pada siklus II. Dengan demikian cenderung beralasan bahwa secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran Blaze Card pada materi Mufradat di kelas IV Koordinasi MIS Kota Langsa sangat ideal dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa. Dengan demikian, sebagaimana telah dibuktikan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti berbeda, bahwa pemanfaatan bahan pembelajaran seperti Flash Cards dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

Mengingat efek samping dari eksplorasi dan percakapan yang telah dilakukan pencipta di bagian sebelumnya, beberapa tujuan dan ide dapat dikemukakan.

A. Kesimpulan

Dari penelitian terhadap latihan-latihan wali kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV MIS Terfasilitasi Kota Langsa tahun pelajaran 2020-2021, secara umum dapat disimpulkan bahwa telah terjadi perluasan kemajuan bahasa Arab dengan pemanfaatan media pembelajaran Streak Card tentang perlengkapan sekolah di kelas IV MIS Koordinasi Kota Langsa. Hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan hasil eksperimen siswa yang secara umum meningkat dari 37% (11 siswa) pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 86% (26 siswa) dengan peningkatan sebesar hingga 49%. Maka media pembelajaran Streak Card benar-benar dilaksanakan di sekolah MI/SD untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa yang nantinya bisa sesuai dengan sifat pendidikan di Indonesia.

B. Saran

Penggunaan model pembelajaran memeriksa merupakan salah satu pilihan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diyakini bahwa para pendidik dapat menerapkan model ini dengan tujuan akhir untuk melatih kesadaran hakikat matematika sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dan tujuan pembelajaran yang normal dapat tercapai.

Anda harus dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya ketika menggunakan model pembelajaran ini untuk menyelesaikan semua kegiatan yang direncanakan.

Spesialis lain yang akan memimpin eksplorasi komparatif harus lebih fokus dalam meningkatkan pemanfaatan waktu dan ruang sehingga siswa lebih siap untuk belajar.